

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Cahaya merambat dalam garis lurus yang disebut sinar cahaya sedangkan berkas cahaya digambarkan dengan beberapa garis berarah	16
Gambar 2.2.	Pemantulan teratur pada cermin datar	17
Gambar 2.3.	Pemantulan baur pada bidang kasar	17
Gambar 2.4	Hukum Pemantulan cahaya $i = r$	18
Gambar 2.5.	Pembentukan bayangan oleh cermin datar	18
Gambar 2.6.	Dua cermin yang digabung membentuk sudut 90^0 menghasilkan tiga bayangan	19
Gambar 2.7.	Cermin lengkung permukaan bola: (a) cermin cekung dan (b) cermin cembung	20
Gambar 2.8.	Penamaan dan penempatan titik dan jarak pada (a) cermin cekung dan (b) cermin cembung	20
Gambar 2.9.	Jika jarak benda besar dibandingkan dengan Lengkungan cermin (atau lensa), berkas-berkas nyaris paralel. Berkas-berkas tersebut paralel untuk benda yang berda pada jarak tak hingga (simbol untuk takhingga adalah ∞)	21
Gambar 2.10.	Berkas-berkas paralel yang mengenai cermin cekung tidak terfokus pada satu titik saja	22
Gambar 2.11.	Berkas-berkas cahaya yang paralel terhadap sumbu utama cermin cekung akan terfokus pada f , yang disebut titik fokus, selama cermin memiliki lebar yang kecil dibandingkan dengan radius kelengkungannya, r	22
Gambar 2.12.	Sinar yang sejajar sumbu utama akan dipantulkan melalui fokus utama	22
Gambar 2.13.	Sinar yang melalui fokus utama dipantulkan sejajar sumbu utama	23
Gambar 2.14.	Sinar yang melewati titik pusat kelengkungan akan dipantulkan cermin cekung melewati titik tersebut	23

Gambar 2.15.	Bila jarak benda $s > 2F$ sifat bayangan yang terbentuk adalah nyata, terbalik diperkecil	23
Gambar 2.16.	Sinar yang datang sejajar sumbu utama akan dipantulkan seolah-olah dari fokus	24
Gambar 2.17.	Sinar yang datang menuju fokus akan di pantulkan sejajar sumbu utama.	24
Gambar 2.18.	Sinar yang datang menuju pusat kelengkungan akan dipantulkan kembali.	24
Gambar 2.19.	Pembentukan bayangan pada cermin cembung	25
Gambar 2.20.	Pembiasan cahaya yang berbeda kerapatan kerapatan optiknya	26
Gambar 2.21.	Diagram jalannya sinar pada peristiwa pembiasan cahaya pada kaca plan paralel	28
Gambar 2.22.	Diagram pembiasan cahaya pada prisma	29
Gambar 2.23.	Jenis-jenis lensa cembung	30
Gambar 2.24.	Tiga berkas sinar istimewa pada lensa positif	30
Gambar 2.25.	Pembentukan bayangan oleh lensa positif untuk benda yang diletakkan pada jarak yang lebih jauh dari titik $2F_2$	31
Gambar 2.26.	Jenis-jenis lensa cekung.	31
Gambar 2.27.	Tiga berkas sinar istimewa pada lensa negatif.	32
Gambar 2.28.	Sifat bayangan dari suatu benda sejati di depan lensa negatif selalu maya, tegak diperkecil	33
Gambar 4.1.	Diagram batang data pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen	49
Gambar 4.2.	Diagram batang data postes kelas kontrol dan kelas eksperimen	52
Gambar 4.3.	Perkembangan aktivitas belajar siswa di kelas ekperimen	57
Gambar 4.4.	Persamaan garis regresi	58

Gambar 4.5. Grafik perkembangan pretesr, rata-rata aktivitas, dan postes siswa berdasarkan kelompok 65

gambar 4.6. Persamaan garis grafik dari pretesr, rata-rata aktivitas, dan postes siswa berdasarkan kelompok 66



THE
Character Building
UNIVERSITY